

Pengenalan Aplikasi Elkopra Sebagai Perangkat Sistem Informasi Manajemen Keuangan Dalam Upaya Transformasi Digitalisasi Koperasi

Agus Nugraha

Universitas Koperasi Indonesia

agus_nugraha@ikopin.ac.id

ABSTRAK

Digitalisasi koperasi diharapkan menjadi salah satu langkah strategis untuk mencapai efisiensi dan efektivitas layanan koperasi tanpa harus mengubah nilai dasar koperasi itu sendiri. Digitalisasi ini dapat diimplementasikan pada seluruh aspek koperasi, yaitu: *Tata Kelola, Marketing, Keuangan, SDM dan Operasional Koperasi*. Pengadaan aplikasi keuangan sangat penting keberadaannya guna mendukung efisiensi dan efektifitas manajemen keuangan koperasi juga sebagai media peningkatan kualitas pelayanan informasi kepada para anggotanya, salah satunya adalah Aplikasi Elkopra. Melalui pelatihan transformasi digitalisasi koperasi ini telah membuka wawasan (*insight*) baru bagi para pengurus koperasi di era digital. Koperasi harus adaptif terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan anggota yang makin beragam sekalipun dilakukan secara bertahap.

Kata Kunci: Digitalisasi Koperasi, Aplikasi Keuangan Koperasi, Elkopra

ABSTRACT

Digitization of cooperatives is expected to be a strategic step to achieve efficiency and effectiveness of cooperative services without having to change the basic values of the cooperative itself. This digitalization can be implemented in all aspects of cooperatives, namely: Governance, Marketing, Finance, Human Resources and Cooperative Operations. The existence of financial applications is very important to support the efficiency and effectiveness of cooperative financial management as well as a medium for improving the quality of information services to its members, one of which is the Elkopra Application. Through this cooperative digitalization transformation training, new insights have been opened for cooperative administrators in the digital era. Cooperatives must be adaptive to technological developments and the increasingly diverse needs of their members, even if this is done in stages.

Keywords: *Digitalization of Cooperatives, Cooperative Financial Applications, Elkopra*

I. PENDAHULUAN

Koperasi hingga saat ini terus berkembang dan menjadi andalan masyarakat untuk memutar roda perekonomian. Hal ini tercermin dari data Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM) tahun 2022 yang mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2021 dan tahun-tahun sebelumnya.

Pada data di Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2019, jumlah koperasi aktif di Indonesia sebanyak 123.048 unit dengan volume usaha Rp.154 triliun dan jumlah anggota sekitar 22 juta orang. Sedangkan pada Desember 2020, jumlah koperasi aktif sebanyak 127.124 unit dengan volume usaha Rp174 triliun dan jumlah anggota sekitar 25 juta orang.

Pengembangan koperasi memiliki tantangan sendiri, sehingga perlu dilakukan upaya penguatan dari berbagai pihak, beberapa tantangannya antara lain: terkait dengan pengelolaan manajemen kelembagaan, peningkatan kapasitas SDM koperasi, penggunaan teknologi dan sistem informasi (baik dalam manajemen koperasi maupun operasional usahanya), perlu dilakukan pembinaan dan pendampingan serta kemitraan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi adalah melalui digitalisasi koperasi.

Di era digital ini, digitalisasi koperasi makin penting. Tentunya ini adalah peluang emas karena saat ini pasar digital di Indonesia sebesar 44 milyar Dolar AS, dan di tahun 2025 diprediksi sekitar 125 milyar Dolar AS. Jika seluruh koperasi ini dilakukan digitalisasi, dengan anggota yang lebih dari 25 juta, tentu akan menjadi nilai yang luar biasa (Rapimnas Dekopin) 2021.

Digitalisasi koperasi diharapkan menjadi salah satu langkah strategis untuk mencapai efisiensi dan efektivitas layanan koperasi tanpa harus mengubah nilai dasar koperasi itu sendiri. Digitalisasi ini dapat diimplementasikan pada seluruh aspek koperasi, yaitu : Tata Kelola, Marketing, Keuangan, SDM dan Operasional Koperasi, sehingga pada operasionalnya dapat membantu pengelolaan keuangan koperasi, manajemen keanggotaan koperasi, e-marketing, maupun usaha koperasi seperti ritel, simpan pinjam, pertanian, peternakan, dll. Transformasi digital ini akan meningkatkan pelayanan koperasi, profesionalisme koperasi dan serta merta akan meningkatkan kredibilitas koperasi di mata anggota dan calon anggotanya.

Umumnya Koperasi Serba Usaha (KSU) mempunyai lebih dari satu usaha, misalnya Unit Usaha Simpan Pinjam, Minimart (Toserba), Café, Rental Kendaraan bahkan Dana Urunan Anggota (saham) untuk membiayai sebuah *project/event* yang akan dilaksanakan oleh koperasi, serta usaha lainnya. Dalam konteks digitalisasi koperasi pengelolaan operasional tersebut tentunya dibutuhkan sebuah *aplikasi digital* yang dapat membantu para *stakeholder* koperasi (pengawas, pengurus, manajer, admin, anggota dan pihak ketiga).

Lalu bagaimana dan apa kriteria *aplikasi digital* tersebut agar dapat membantu para *stakeholder* koperasi agar dapat memberikan kontribusi peningkatan kualitas pelayanan informasi pada anggotanya, jika dikaitkan dengan teori dari Jhon Burch dan Gary Grudnitski (dalam Mardi, 2013: 539) yang menyebutkan bahwa kualitas dari suatu informasi (*quality of information*) tergantung tiga hal, yaitu: informasi harus akurat (*accurate*), tepat waktu (*timeless*) dan relevan (*relevance*).

Untuk menjawab semua itu PT. Spasial Teknologi Indonesia sebagai mitra usaha (*Start-Up*) Pusat Inkubator Bisnis Universitas Koperasi Indonesia (PIBI Ikopin) telah mengembangkan sebuah Aplikasi Keuangan Koperasi yang diberi nama “ElKopra”. Aplikasi yang berbasis *cloud* ini dapat digunakan oleh semua stakeholder koperasi melalui perangkat *Smartphone (android)* maupun *Personal Computer (PC)*.

Elkopra sangat sesuai digunakan pada koperasi serba usaha karena memuat fitur-fitur untuk keperluan usaha : Simpan Pinjam, Transaksi Penjualan (*Point of Sales*), Pelaporan dan Pembukuan Sisa Hasil Usaha (SHU), Urun Dana (*Crowdfunding*), Pengaturan (Perencanaan) Budget dan Pembayaran Multi Payment (*Cash/Cashless*). Sejak peluncurannya (Tahun 2022) Aplikasi Elkopra telah digunakan oleh 6.000 user yang tersebar di Indonesia.

Guna lebih meningkatkan jangkauan *user*-nya, perlu upaya sosialisasi pengenalan fungsi dan manfaat penggunaan aplikasi Elkopra tersebut kepada para pengurus koperasi. Untuk itu pada periode Mei – Juni 2024 telah dilaksanakan tutorial penggunaan aplikasi tersebut pada kegiatan “**Pelatihan Transformasi Digitalisasi Menuju Koperasi Modern**” Angkatan II yang bertempat di Jakarta.

II. METODE

Pengenalan Aplikasi Elkopra ini merupakan bagian (sesi) dari “**Pelatihan Transformasi Digitalisasi Menuju Koperasi Modern**” yang merupakan implementasi kerjasama antara Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat (LPPM) IKOPIN University dengan Pusat Pendidikan dan

Pelatihan Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta, yang dimulai dengan tahapan awal berupa diterimanya surat dari Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta Nomor 781/DL.01.02, tanggal 23 April 2024, Perihal : Permohonan Narasumber.

Sebagai tindak lanjutnya, maka disusunlah metode pelatihan tersebut dengan berbagai tahapan:

1. Rapat Internal LPPM
2. Membentuk Tim Narasumber
3. Menyusun Materi
4. Menyusun Kebutuhan Perangkat/Media Pembelajaran
5. Penyusunan Jadwal
6. Proses Pembelajaran
7. Evaluasi dan Penilaian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini terbagi ke dalam 4 batch menggunakan metode Pendidikan Orang Dewasa (*Andragogy*), sehingga pada pelaksanaannya dipadukan antara ceramah, diskusi dan praktek (tutorial) kepada para peserta yang berjumlah sekitar 200 orang (para pengurus koperasi di seluruh DKI Jakarta) yang telah diseleksi sebelumnya, sehingga diperlukan perencanaan dan pelaksanaan yang terkoordinir.

Rapat Internal LPPM

Rapat internal dipimpin oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Koperasi Indonesia dengan dihadiri oleh staf LPPM dan beberapa orang dosen untuk mendiskusikan rencana pelatihan baik teknis maupun non teknis. Beberapa point yang dihasilkan diantaranya: tim dan jumlah narasumber (*dosen Ikopin yang berkompeten bidang perkoperasian, manajemen keuangan, akuntansi, komputer dan digitalisasi*), materi, jadwal, tools/perangkat pembelajaran, evaluasi pelatihan dan surat tugas

Membentuk Tim Narasumber

Sesuai dengan hasil keputusan rapat internal LPPM, ditentukan tim narasumber yang merupakan Dosen IKOPIN University yang berkompeten di bidang Manajemen Koperasi, Manajemen Keuangan, Akuntansi, Komputer dan Digitalisasi, diantaranya:

1. DR. Ir. Wawan Lulus Setiawan, MSc. AD. (Ahli Bid. Manajemen Koperasi)
2. DR. Sugiyanto Ikhsan, SE., MM. (Ahli Bid. Manajemen Keuangan)
3. DR. Eka Setia Jatnika, SE., M.Si. (Ahli Bid. Akuntansi)
4. Drs. Udin Hidayat, M.T. (Ahli Bid. Manajemen Koperasi dan Digital)
5. Ir. Nurhayat Indra, M.Sc. (Ahli Bid. Manajemen Koperasi)
6. Evan Firdaus, SE., MM. (Ahli Bid. Manajemen Keuangan)
7. Agus Nugraha, ST., M.Kom. (Ahli Bid. Komputer dan Digital)

Setelah dibentuk tim narasumber, maka dibuat surat tugas yang ditandatangani oleh Ketua LPPM Ikopin

Menyusun Materi

Adapun materi-materi pokoknya terdiri dari bahasan tentang Koperasi, Keuangan, Akuntansi, Komputer dan *Digitalisasi*, yaitu:

1. Materi 1 : Tantangan & Peluang Koperasi
2. Materi 2 : Kondisi Koperasi Saat ini
3. Materi 3 : Koperasi Modern Berbasis Digital
4. Materi 4 : Transformasi Koperasi Konvensional ke Digital
5. Materi 5 : Aspek-aspek Digitalisasi Koperasi
6. Materi 6 : Tutorial Pendaftaran Anggota Koperasi Online
7. Materi 7 : Tutorial Pembuatan Website
8. Materi 8 : Tutorial Pengenalan Aplikasi Elkopra (Manajemen Keuangan Berbasis Digital)

Menyusun Kebutuhan Perangkat/Media Pembelajaran

Pelatihan ini perpaduan antara *Training* dan *Workshop*, sehingga *tools* dan media pembelajaran yang disediakan oleh panitia, instruktur maupun peserta terdiri dari:

1. Perangkat Keras (*Hardware*), terdiri dari : *Laptop, LCD Projector, Layar, Smartphone, Modem, Papan Tulis, Spidol, Alat Tulis* dan Modul - modul materi
2. Perangkat Lunak (*Software*), terdiri dari : *Wifi/internet, Power Point, Canva, Google form, Googleclassroom, Wordpress, QR Code Generator* dan *Aplikasi Elkopra*

Penyusunan Jadwal

Setelah ditentukan materi-materi beserta narasumbernya, maka disusun jadwal pelatihan yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.
Jadwal Pelatihan (Batch III)
PELATIHAN TRANSFORMASI DIGITALISASI KOPERASI MENUJU
KOPERASI MODERN BATCH III
ANGKATAN II (10 – 13 JUNI 2024)

No.	Waktu	Kegiatan / Materi	Kelas A	Kelas B
10 Juni 2024				
I	08.30 - 09.00	Pembukaan	Panitia	Panitia
I.1.	09.00 - 11.00	Tantangan dan Peluang (Perubahan Model Bisnis Dengan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0)	Dr. Eka Setiajtnika, SE.,M.Si	Drs. Udin Hidayat, M.Ti., MOS., C.MTran, C.FS Coop
I.2.	11.00 – 13.00	Kondisi Koperasi Indonesia Saat Ini (Kinerja Tata Kelola, Permodalan, Keuangan, dan Resiko)	Nurhayat Indra, Ir., M.Sc	Dr.Ir. Wawan L. Setiawan, MSc.AD, CA, CMKop.
I.3.	13.00 – 15.00	Koperasi Modern (3 Pilar & 11 Indikator, Tujuan, Manfaat, dan Harapan) Berbasis Digital	Agus Nugraha, ST., M.Kom.,MOS.,C.DM	Dr. Sugiyanto Ikhshan, S.Pd.,MM
11 Juni 2024				
II.1.	08.00 – 10.00	Tranformasi Koperasi Konvensional ke Digital (Digitalisasi, Persiapan Digitalisasi /HumanWare,HardWare,SoftWare,ICT, 5 Aspek Koperasi dan Tahapan Digitalisasi)	Dr. Eka Setiajtnika, SE.,M.Si	Dr. Wawan Lulus, Ir. MSc
II.2.	10.00 – 12.00	Aspek-Aspek Koperasi Yang Digitalisasi Dan Proses Transformasi Digitalisasi Koperasi Menuju Koperasi Modern	Nurhayat Indra, Ir., M.Sc	Drs. Udin Hidayat, M.Ti., MOS., C.MTran, C.FS Coop
II.3.	13.00 – 15.00	Latihan Pendaftaran Anggota Online (Google Form dan QR Code)	Agus Nugraha, ST., M.Kom.,MOS.,C.DM	Dr. Sugiyanto Ikhshan, S.Pd.,MM
12 Juni 2024				
III.1.	08.00 – 10.00	WebSite (Media Sosial dan Wordpress), Manfaat Web Site, Desain Halaman WebSite Tahapan Pembuatan WebSite)	Dr. Eka Setiajtnika, SE.,M.Si	Dr. Sugiyanto Ikhshan, S.Pd.,MM
III.2.	10.00 – 12.00	Latihan Pembuatan Web Site Dengan Platform Wordpress	Nurhayat Indra, Ir., M.Sc	Dr. Wawan Lulus, Ir. MSc
III.3.	13.00 – 15.00	Latihan Pembuatan Web Site Dengan Platform Wordpress (LANJUTAN)	Agus Nugraha, ST., M.Kom.,MOS.,C.DM	Drs. Udin Hidayat, M.Ti., MOS., C.MTran, C.FS Coop
13 Juni 2024				
IV.1.	08.00 – 10.00	Akuntansi Keuangan (Prinsip Akuntansi, Laporan Keuangan, Kegunaan Laporan Keuangan, dan Digitalisasi Akuntansi) dan Analisis Laporan Keuangan Koperasi	Dr. Eka Setiajtnika, SE.,M.Si	Dr. Sugiyanto Ikhshan, S.Pd.,MM
IV.2.	10.00 – 12.00	Tutorial dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Koperasi (Koperasi Digital) dengan Platform eKopra	Nurhayat Indra, Ir., M.Sc	Dr. Wawan Lulus, Ir. MSc
IV.3.	13.00 – 15.00	Tutorial dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Koperasi (Koperasi Digital) dengan Platform eKopra (LANJUTAN)	Agus Nugraha, ST., M.Kom.,MOS.,C.DM	Drs. Udin Hidayat, M.Ti., MOS., C.MTran, C.FS Coop

Proses Pembelajaran

Pelatihan ini terbagi ke dalam 4 batch dengan peserta berjumlah sekitar 200 orang yang notabene merupakan pengurus koperasi di wilayah DKI Jakarta, sehingga untuk efektifitas pelatihan dibagi menjadi 2 (dua) kelas dan dilaksanakan selama 4 (empat) hari per batch nya yang dimulai pada pukul 08.00 s.d. 15.00 WIB.

Hari Pertama (setelah pembukaan pelatihan) diisi dengan materi:

1. Tantangan dan Peluang (Perubahan Model Bisnis Dengan Revolusi industri 4.0 dan Society 5.0)
2. Kondisi Koperasi Indonesia Saat ini (Kinerja Tata Kelola, Permodalan, Keuangan, dan Resiko)
3. Koperasi Modern (3 Pilar & 11 indikator, Tujuan, Manfaat, dan Harapan) Berbasis Digital

Hari Kedua diisi dengan materi:

1. Transformasi Koperasi Konvensional ke Digital (Digitalisasi, Persiapan Digitalisasi/Human Ware, Hard Ware, Soft Ware, ICT, 5 Aspek Koperasi dan Tahapan Digitalisasi)
2. Aspek-Aspek Koperasi Yang Digitalisasi Dan Proses Transformasi Digitalisasi Koperasi Menuju Koperasi Modern
3. Latihan Pendaftaran Anggota *Online (Google Form dan QR Code)*

Hari Ketiga diisi dengan materi:

1. *Web Site (Media Sosial dan Wordpress), Manfaat Web Site, Desain Halaman Web Site Tahapan Pembuatan Website)*
2. *Latihan Pembuatan Web Site Dengan Platform Wordpress*
3. *Latihan Pembuatan Web Site Dengan Platform Wordpress (LANJUTAN)*

Hari Keempat diisi dengan materi:

1. Akuntansi Keuangan (Prinsip Akuntansi, Laporan Keuangan, Kegunaan Laporan Keuangan, dan Digitalisasi Akuntansi) dan Analisis Laporan Keuangan Koperasi;
2. Tutorial dan implementasi Sistem Informasi Manajemen Koperasi (Koperasi Digital) dengan Aplikasi Elkopra;
3. Tutorial dan implementasi Sistem Informasi Manajemen Koperasi (Koperasi Digital) dengan Platform Elkopra (lanjutan);

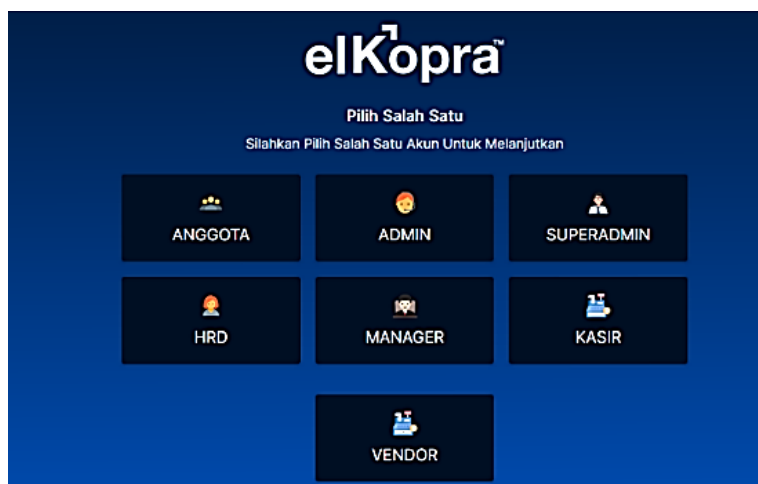


Gambar 1.
Suasana Pelatihan

Sesi pembelajaran pengenalan Aplikasi Elkopra terdapat pada hari keempat yang mana pada pelaksanaannya setiap peserta diwajibkan membawa laptop dan *smartphone* dengan koneksi internet/*wifi*.

Aplikasi Elkopra ini dikembangkan oleh PT. Spasial Teknologi Indonesia sebagai mitra usaha (*Start-Up*) Pusat Inkubator Bisnis Universitas Koperasi Indonesia (PIBI Ikopin). Aplikasi yang berbasis *cloud* ini dapat digunakan oleh semua stakeholder koperasi melalui perangkat *Smartphone (android)* maupun *Personal Computer (PC)*.

Elkopra sangat sesuai digunakan pada koperasi serba usaha karena memuat fitur-fitur untuk keperluan usaha : Simpan Pinjam, Transaksi Penjualan (*Point of Sales*), Pelaporan dan Pembukuan Sisa Hasil Usaha (SHU), Urun Dana (*Crowdfunding*), Pengaturan (Perencanaan) Budget dan Pembayaran Multi Payment (*Cash/Cashless*). Sejak peluncurannya (Tahun 2022) Aplikasi Elkopra telah digunakan oleh 6.000 user yang tersebar di Indonesia.



Gambar 2.
Tampilan Dashboard Elkopra

Pada dashboard terdapat daftar akun yang terdiri dari: Anggota (*user*), Admin, Superadmin, HRD, Manager, Kasir dan Vendor, yang masing-masing mempunyai fungsi, Alamat URL dan Email Akun yaitu :

1. Anggota/user

- Mengajukan Pinjaman 1. (QORD, JASA, Barang)
- Pelunasan Angsuran
- Melihat Informasi Plafond
- Melakukan Pembelian di Cafe
- Melihat Riwayat SPSW

URL: <https://pibi.elkopra.com/auth/login> dan akun Email: userelkoprapibi@gmail.com

2. Admin

- Release Pinjaman
- Upload Bukti Transfer
- Melihat dan Men-download Rekap Keseluruhan
- Transaksi
- Monitoring fitur POS
- Management data bank, karyawan, dan vendor
- Approval Pelunasan Pinjaman

URL: <https://pibi.elkopra.com/auth/admin/login> dan Akun Email: adminelkoprapibi@gmail.com

3. Manager

- Approval Pinjaman
- Setting Budget
- Approval Pelunasan Anggota (Pembagian SPSW)

URL: <https://pibi.elkopra.com/auth/login> dan Akun Email: managerelkoprapibi@gmail.com

4. Kasir

- Melakukan Penjualan
- Melihat Laporan Transaksi
- Menerima Barang

URL : <https://pibi.elkopra.com/auth/login> dan Akun Email : elspasialtesting3@gmail.com

5. Vendor

- Mengirimkan Barang
- Melihat Laporan Penjualan Item
- Menerima Pencairan Dana

URL : <https://pibi.elkopra.com/auth/login> dan Akun Email : vendorelkoprapibi@gmail.com

6. HRD

- Setting Plafond Karyawan
- Menambahkan Data Karyawan/Anggota

URL : <https://pibi.elkopra.com/auth/login> dan Akun Email : hrelkoprapibi@gmail.com

Adapun *password* pada masing-masing akunnya akan diberikan setelah koperasi mengajukan untuk mencobanya (*Trial*).



Gambar 3.
Penjelasan Fitur Lengkap Elkopra



Gambar 4.
Dukungan dan Pelatihan Elkopra

Adapun spesifikasi minimal perangkat keras (*hardware*) yang mendukung Penggunaan Aplikasi Elkopra adalah

1. Laptop

- Sistem Operasi : *Windows 8.1, MacOS 10.13, Distribusi Linux (mis Ubuntu 20.04 atau lebih)*
- *Processor: Dual Core 2.0 GHz*
- RAM : 4 GB
- Penyimpanan 500 MB
- *Browser : Google Chrome, Mozilla Firefox, Safari, Microsoft Edge*
- Koneksi Internet : 1 Mbps

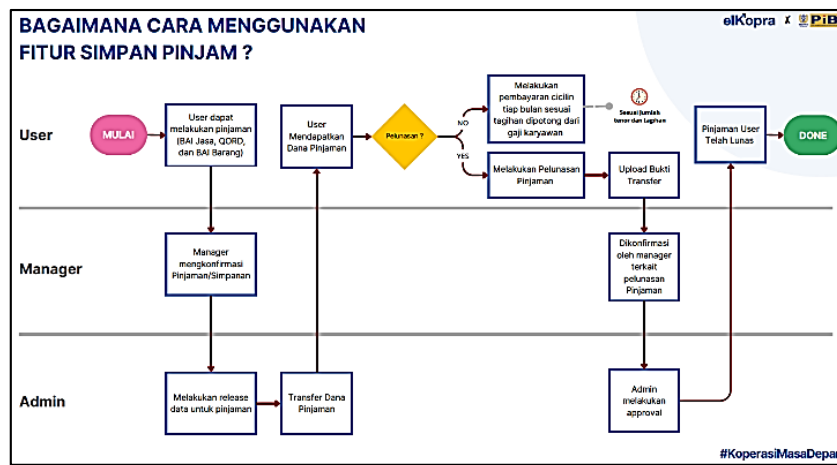
2. Smartphone

- Sistem Operasi : *Android 6.0, iOS 12*
- Processor : Dual Core
- RAM : 2 GB
- Penyimpanan 100 MB
- Browser : *Google Chrome, Mozilla Firefox, Safari, Microsoft Edge*
- Koneksi Internet : 4G LTE

Fasilitas fungsi Elkopra

1. Simpan Pinjam

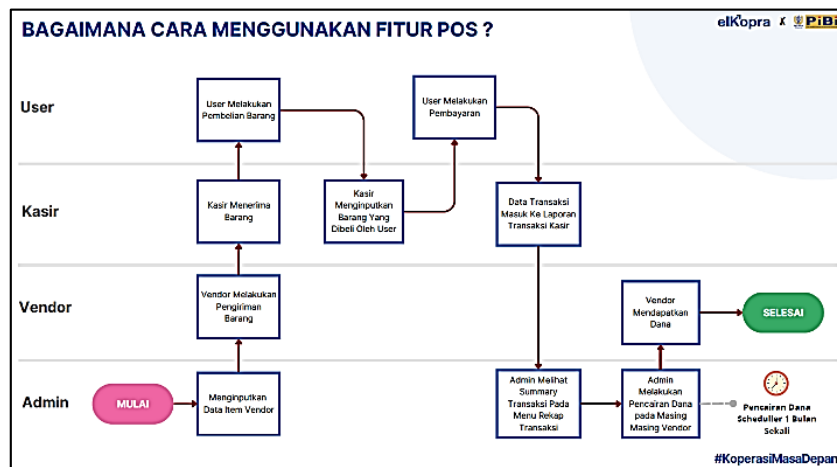
Simpan Pinjam Koperasi hadir sebagai solusi keuangan bagi masyarakat, khususnya anggota koperasi, untuk memenuhi kebutuhan dana dan mengelola keuangan dengan mudah dan nyaman. Elkopra menyediakan fitur Simpan Pinjam yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan anggota.



Gambar 5. SOP Fitur Simpan Pinjam

2. Transaksi Penjualan (Point of Sales)

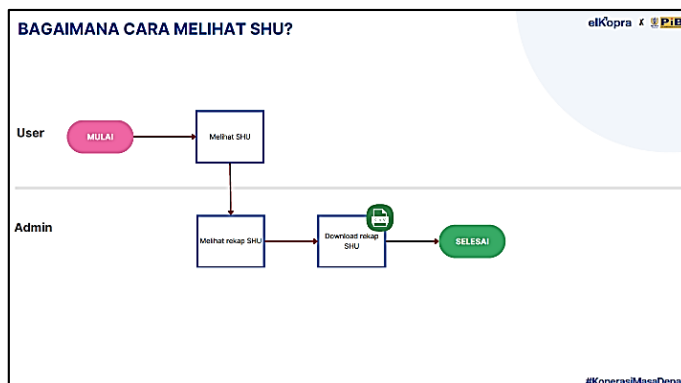
Sistem yang digunakan untuk mencatat dan mengelola transaksi penjualan di *cafe*. POS Cafe dapat mencatat semua transaksi penjualan, termasuk item yang dibeli, harga, jumlah, dan metode pembayaran dan membantu melacak stok bahan baku dan produk, sehingga bisa memastikan persediaan yang cukup.



Gambar 6. SOP Fitur Transaksi Penjualan (Point of Sales)

3. Pelaporan dan Pembukuan Sisa Hasil Usaha (SHU)

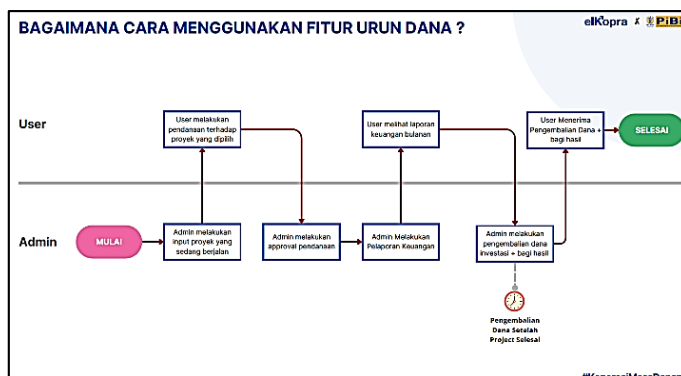
SOP untuk melihat Sisa Hasil Usaha anggota dapat dilihat pada gambar 8



Gambar 7.
 SOP Fitur untuk Melihat SHU

4. Urun Dana (Crowdfunding)

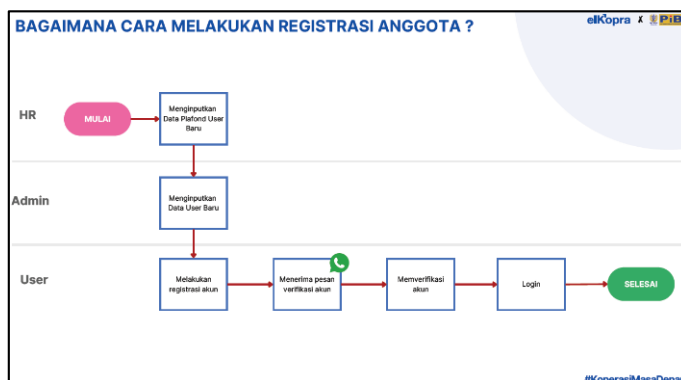
Fitur terbaru Elkopra yang memberikan kemudahan anggota terdaftar untuk melakukan pendanaan terhadap proyek yang terpilih. Elkopra memberikan fitur detail investasi yang bisa memudahkan anggota untuk memilih, fitur Hitung Keuntungan untuk melakukan simulasi pendanaan, dan juga fitur tarik dana yang dapat dilakukan secara online dalam 1 aplikasi.



Gambar 8.
 SOP Fitur Urun Dana (Crowdfunding)

5. Registrasi Anggota Baru

SOP untuk melihat Sisa Hasil Usaha anggota dapat dilihat pada gambar 10



Gambar 9.
 SOP Fitur Registrasi Anggota Baru

Evaluasi dan Penilaian

Sebagai evaluasi dari pelatihan ini khususnya evaluasi penyerapan materi para peserta terlebih dahulu diberikan *Pre-Test* di awal pelatihan dan *Post-Test* setelah pelatihan sebanyak 20 pertanyaan seputar materi pelatihan termasuk di dalamnya mengenai aplikasi Elkopra. *Pre-Test* dan *Post-Test* ini dilakukan secara online dengan menggunakan *Google form* dan *QR Code* melalui perangkat *smartphone* peserta.



Gambar 10
QR Code Pre Test dan Post Test

Setelah melihat hasil evaluasi dari para peserta, respon peserta terhadap pelatihan ini mengungkapkan 90% sangat baik, 6 % baik, 4 % cukup baik. Adapun respon khusus untuk pengenalan aplikasi Elkopra didapat:

1. Aplikasi ini sangat baik diterapkan di koperasi serba usaha
2. Koperasi terkendala di pembiayaan dalam pengadaan aplikasi karena anggota nya masih sedikit (di bawah 100 orang)
3. Beberapa koperasi mengkhawatirkan anggota nya tidak dapat mengoperasikan aplikasi karena usia lanjut
4. Diperlukan pengenalan aplikasi lanjutan yang waktunya cukup memadai untuk mencoba berbagai kasus (*trial*)

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Digitalisasi koperasi adalah proses perubahan cara kerja atau manajemen koperasi dari yang sebelumnya *analog* menjadi digital, sehingga kinerja koperasi dapat lebih optimal dan mempercepat gerak bisnis koperasi. Pelayanan koperasi kepada anggota adalah jasa yang diberikan koperasi dalam memajukan usaha anggotanya.

Oleh karena itu, koperasi sebagai pemberi pelayanan yang bertugas memberikan dan meningkatkan pelayanan kepada para anggotanya. Sementara variabel kualitas pelayanan, terdiri dari: **Tangible** (Berwujud), **Reliability** (Kehandalan), **Responsiveness** (Ketanggapan), **Assurance** (Jaminan) dan **Empathy** (*Empati*).

Adapun keterkaitannya dengan penggunaan aplikasi Elkopra dalam konteks kualitas pelayanan koperasi adalah bahwa koperasi harus menyediakan media informasi yang akurat (*aqurate*), tepat waktu (*timeless*) dan relevan (*relevance*) kepada para anggotanya, pengawas, pengurus, manajer, karyawan dan pihak ketiga (*vendor*)

Pelatihan ini telah membuka wawasan (*insight*) baru bagi para pengurus koperasi di era digital ini. Koperasi harus adaptif terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan anggota yang makin beragam sekalipun dilakukan secara bertahap

Sebagai tindak lanjut dari pelatihan ini, untuk menjalin komunikasi antara para narasumber dan para peserta (alumni) telah dibentuk grup melalui media *Google Classroom*, yang dikelola oleh penulis

Saran

Tentunya pada setiap rencana dan pelaksanaan tidaklah sempurna ketika sudah dihadapkan pada kondisi dinamis di lapangan, karena itu beberapa saran terhadap penyempurnaan pelatihan ini adalah:

- 1) Paparan materi (slide) diharapkan tidak terlalu banyak
- 2) Adanya sesi *ice breaking* agar diantara para peserta interaktif, tidak merasa jenuh dan saling mengenal satu sama lainnya, duduk pun diatur agar tidak berkelompok dalam satu koperasi
- 3) Untuk sesi tutorial aplikasi Elkopra diharapkan waktunya mencukupi untuk melakukan praktek berbagai kasus
- 4) Gangguan (*error*) sinyal WiFi seringkali terjadi, sehingga ke depan panitia dapat menyediakan penguat sinyal di ruangan kelas

BIBLIOGRAFI

Indonesia, Spasial Teknologi PT, 2024: Profile Aplikasi Elkopra, Bandung

Ikopin, Tim Narasumber, 2024: Modul-modul “Pelatihan Transformasi Digitalisasi Menuju Koperasi Modern” Angkatan II, IKOPIN

Nugraha, Agus, 2018: Perencanaan Sistem Informasi Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Koperasi, Jurnal Co-Management (Jurnal Ilmiah Manajemen dan Ilmu Sosial), IKOPIN

<https://kumparan.com/ragam-info/digitalisasi-pengertian-dan-manfaatnya-di-era-modern>

<https://invelli.com/media/digitalisasi-koperasi>